

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien mengenai intervensi pemberian permen karet untuk mengurangi skala haus pada Ny. N yang mengalami CKD, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Tn. W dengan diagnosa medis CKD Stage V Pro HD ec PGH dengan Hiperkalemia + Anemia Sedang Normositik Normokromik ec Penyakit Kronis + CAP Non Severe Low Risk MDR, pasien dalam kondisi composmentis, tampak lemah, pucat, dan lebih banyak berbaring di tempat tidur, mengatakan badan terasa lemas, tidak nafsu makan, mual, hanya menghabiskan $\pm 2-3$ sendok makanan, mengatakan saat berbaring datar terasa sesak, pada bagian kaki dan tangan sering terasa kesemutan ataupun kebas, mengatakan merasa sangat haus, mulut juga terasa kering, terdapat edema derajat 3 pada ekstremitas atas. TD: 161/77 mmHg, Suhu: 37,3°C, Nadi: 64x/menit, RR: 20x/menit. Kondisi ini diperburuk oleh riwayat hipertensi yang tidak terkontrol selama bertahun-tahun sebagai penyebab utama gagal ginjal.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. W yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, kelebihan asupan cairan, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, dan defisit nutrisi berhubungan dengan

ketidakmampuan mencerna makanan, faktor psikologis yaitu tidak nafsu makan.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Tn. W yaitu manajemen hipervolemia, perawatan sirkulasi, dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi dengan memberikan permen karet *xylitol* 6 kali dalam sehari selama 6 hari untuk mengurangi rasa haus pada pasien CKD.
5. Hasil evaluasi didapatkan pada masalah keperawatan hipervolemia belum teratasi, perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, dan defisit nutrisi teratasi sebagian.
6. Hasil pemberian permen karet *xylitol* terbukti dan efektif dalam menurunkan skala haus pada pasien CKD. Pemberian permen karet juga efektif mengontrol *intake* peroral pada pasien yang menderita CKD dengan menggunakan 2 permen karet yang dikunyah selama 10 menit saat pasien merasakan haus.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan intervensi permen karet untuk mengurangi rasa haus pada pasien CKD.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan medical bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan memberikan permen karet

xylitol untuk mengurangi rasa haus pada pasien.

3. Bagi Ruangan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi tindakan yang diaplikasikan untuk mengurangi rasa haus pada pasien dengan CKD.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan perawatan untuk mengurangi skala haus pada pasien dengan CKD.

